

**PELATIHAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PELAKU UMKM TAPE  
DI KELURAHAN TANJUNG SARI KECAMATAN MEDAN SELAYANG**

**TRAINING IN DETERMINING COST OF PRODUCTION FOR TAPE SMEs IN TANJUNG  
SARI VILLAGE, MEDAN SELAYANG DISTRICT**

**Ernita<sup>1</sup>, Bambang Suseno<sup>2</sup>, Nova Azahra<sup>3</sup>, M. Endang Asmara<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>. Universitas Deli Sumatera, Kota Medan, Indonesia  
\*ernita@gmail.com

**Abstrak:** Saat ini pelaku UMKM di bidang makanan belum memahami penentuan harga pokok pelaku UMKM terutama pada bidang makanan. Pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Deli Sumatera Medan bertempat di Jalan Pasar 1 Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang, dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang penentuan harga pokok produksi pada pelaku UMKM tape. Metode dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini beberapa tahapan yaitu analisa kondisi dan situasi, persiapan materi, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Dari hasil evaluasi bahwa para pelaku UMKM sudah melakukan penentuan harga pokok produksi dengan hasil kuesioner: (1) Pelaku usaha tape dapat menentukan komponen biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead dengan presentasi dari 40% menjadi 100%; (2) Pelaku usaha tape dapat menentukan harga jual total dan per unit dengan presentasi dari 50% menjadi 100%; (3) Pelaku usaha tape dapat mempraktekan dalam menentukan harga pokok produksi dengan presentasi dari 30% menjadi 95%. Semua tahapan yang telah dilakukan diikuti secara antusias oleh pelaku UMKM. Pelaku UMKM juga menilai bahwa pelatihan penentuan harga pokok produksi ini penting dan bermanfaat.

**Kata kunci:** UMKM, Harga Pokok Produksi

**Abstract:** Nowadays, the actors of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in the food sectors still haven't understood how to determine production costs for MSME actors. The community service conducted by the University of Deli Sumatera Medan had been taken place at Jalan Pasar 1, Urban Village of Tanjungsari, Medan Selayang District. The purpose of the training is to provide knowledge on how to determine the cost of production for Tape MSME actors. The method used is divided into stages, they are situation and condition analysis, material preparation, activity implementation, and evaluation. Based on the evaluation, the MSME actors have determined the cost of production with questionnaire results: 1). Tape actor enterprise can determine production cost components such as the cost of raw material, direct labor cost, and overhead cost from 40% to 100%, 2) Tape actor enterprise can determine the total selling price and per unit from 50% to 100%, 3) Tape actor enterprise can practice to determine the production cost from 30% to 95%. All stages carried out were followed enthusiastically by MSME actors. MSME actors also consider training on determining the cost of production important and useful.

**Keywords:** MSME, *Costs Of Production.*

Received	Revised	Published
30 Juni 2023	15 Juli 2023	20 Juli 2023

## Pendahuluan

Pandemic Covid tahun 2020 sangat berdampak terhadap pelaku usaha bukan hanya di Indonesia melainkan skala internasional. Akibat fenomena ini sekitar 50 persen

dari 64,2 pelaku UMKM yaitu sekitar 32 juta pelaku UMKM menutup usahanya (Putri, 2019). Dengan adanya kondisi ini pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menjaga stabilitas dengan sektor ekonomi melalui penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) bagi UMKM. Dengan adanya bantuan permodalan pemerintah, membangkitkan kembali yang selama pandemi tutup. Semakin banyak UMKM bukan berarti tidak memiliki permasalahan. Masalah yang dihadapi pelaku UMKM bersifat multidimensi, yang artinya pelaku UMKM banyak permasalahan dalam mengembangkan usaha mereka (Widiatmoko et al, 2020).

Permasalahan pelaku UMKM terutama dibidang industri makanan yaitu dalam penentuan harga pokok produksi. Harga pokok produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi dalam memproduksi bahan baku menjadi barang siap jadi yang dapat dijual (Mulyadi: 2016). Dalam penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasar, sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan semakin kecil. Kedua hal tersebut dapat diatasi dengan penentuan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat.

Untuk itu diperlukan penentuan harga pokok produksi yang tepat, untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam perhitungan biaya produksi dan agar menghasilkan biaya yang efisien diperlukan suatu metode yang baik. Metode yang tepat digunakan dalam menghitung biaya produksi tersebut adalah metode *full costing*.

Terkait dengan perhitungan harga pokok, pelaku usaha menentukan harga jual hanya berdasarkan perhitungan kasar tanpa memperhitungkan biaya produksi, dan langsung ditentukan sesuai dengan harga pasar begitu saja. Kesuksesan dalam suatu usaha dapat dilihat dari bagaimana pelaku usaha sudah melakukan pembukuan yang baik, salah satunya dengan menghitung harga pokok produksi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan utama yaitu, untuk meningkatkan pengetahuan dalam menghitung harga pokok produksi bagi pelaku usaha tape di kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang. Perhitungan harga pokok produksi yang baik dan benar akan memberikan gambaran harga jual produk sehingga dapat mengetahui keuntungan usaha yang dijalankan.

## **Metode**

Berikut bagan dari setiap tahapan-tahapan metode pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan.



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan dengan uraian sebagai berikut:

1. Analisis Kondisi dan Situasi

Tim pengabdian menganalisis permasalahan apa yang terjadi di tengah masyarakat khususnya para pelaku UMKM.

2. Analisis Kebutuhan

Tim pengabdian menganalisis dan mempersiapkan kebutuhan pengabdian setelah melakukan pengamatan terhadap situasi dan kondisi pada masyarakat.

Persiapan Materi

Tim pengabdian menyusun materi yang akan disosialisasikan kepada pelaku UMKM agar kegiatan pengabdian berjalan sukses.

3. Melaksanakan Kegiatan Pengabdian

Tim pengabdian melakukan pemaparan materi dimana peserta kegiatan merupakan lima orang pelaku UMKM usaha tape yang Kelurahan Tanjung Sari. Kec. Medan Selayang dengan materi yang dipaparkan tentang penentuan harga pokok produksi

4. Evaluasi

Sebelum kegiatan pengabdian berakhir, tim pengabdian memberikan kuesioner kepada seluruh peserta. Kuesioner adalah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden, dalam hal ini peserta kegiatan merupakan responden.

**Hasil dan Pembahasan**

Pengabdian ini dilakukan pada UMKM di Kelurahan Tanjung Sari. Kec. Medan Selayang. Pengabdian pada tanggal 14 Januari 2023. UMKM yang mengikuti kegiatan ini sebanyak lima pelaku UMKM. Kegiatan ini dilakukan di masing – masing lokasi UMKM. Lokasi pertama di UD. Tape Manis Betawi Jl. Pasar I Gg. Amal, Kel. Tanjung Sari. Kec. Medan

Selayang. Sehubungan dengan hal diatas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk membantu UD. Tape Manis Betawi dalam menentukan harga jual tape pulut hitam yang kompetitif dan pemilik usaha mampu menerapkan metode *full costing* dalam memperhitungkan biaya produksi yang digunakan sebagai dasar penentuan harga jual.

Pada tahap dilakukan analisis kondisi dan situasi pada tanggal 5 Januari 2023. Tim pengabdian melakukan kunjungan awal pada pelauku tape yang berada di Kelurahan Tanjung Sari dengan tujuan guna melakukan permasalahan awal dengan mengobeservasi dan wawancara sekaligus meminta izin untuk melakukan pengabdian. Pada tahap kebutuhan, tim pengabdian mempersiapkan kebutuhan pengabdian setelah melakukan pengamatan situasi dengan menyiapkan materi. Tahap berikutnya yaitu melaksanakan Kegiatan Pengabdian yang dilakukan pada tanggal 14 Januari 2023. Pada tahap ini pemaparan materi dalam kegiatan ini terdapat peserta sebanyak 5 orang dari pelaku UMKM usaha Tape yang Kelurahan Tanjung Sari. Kec. Medan Selayang dengan materi yang dipaparkan tentang penentuan harga pokok produksi. Berikut contoh format laporan keuangan yang disampaikan di tahap penyampaian materi :

**Tabel 1 Biaya Bahan Baku Produksi Tape**

No	Bahan Baku	Kebutuhan Produksi	Harga /satuan	Total (Rp)
1.	Pulut	...	...	...
2.	Ragi	...	...	...
Total				...

**Tabel 2 Biaya Tenaga Kerja Langsung Produksi Tape**

No	Deskripsi	Jumlah Pekerja	Upah Kerja	Total	Biaya / Bulan
1.	Pekerja Pengolah Tape		...	...	...

**Tabel 3 Biaya Bahan Penolong Produksi Tape**

No	Bahan	Kebutuhan Produksi	Harga / Satuan	Total (Rp)	Biaya / Bulan
1.	Panci	...	...	...	...
2.	Keranjang	...	...	...	...
3.	Gas	...	...	...	...
4.	Tabung Gas	...	...	...	...
5.	Plastik	...	...	...	...
6.	Karet	...	...	...	...
Total				...	...

**Tabel 4 Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung Produksi Tape**

No	Deskripsi	Jumlah Pekerja	Upah Kerja	Total	Biaya / Bulan
1.	Pekerja Pembungkus	...	...	...	...
2.	Penjual	...	...	...	...
	Total				...

**Tabel 5 Perhitungan Biaya Listrik Produksi Tape Manis Betawi**

No	Deskripsi	Masa Pakai	Harga	Total
1.	Biaya Listrik	...	...	...

**Tabel 6 Harga Pokok Produksi Metode Full Costing**

Deskripsi	Biaya (Rp)	Total Biaya
Biaya Bahan Baku	...	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	...	
Biaya Overhead Pabrik	...	
Total Biaya Produksi		...
Persediaan Akhir		-
Harga Pokok Produksi		...

**Harga Jual = Biaya Produksi + Keuntungan Yang Diharapkan**  
**Harga Jual Per Bungkus = Harga jual : unit**

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan pengabdian berakhir, tim pengabdian memberikan kuesioner kepada seluruh peserta. Kuesioner adalah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh peserta pengabdian, dalam hal ini peserta kegiatan merupakan responden.

**Tabel 7. Indikator Keberhasilan**

Indikator Kinerja	Baseline	Target capaian
Pelaku usaha tape dapat menentukan komponen biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead	40%	100%
Pelaku usaha tape dapat menentukan harga jual total dan per unit	50 %	100%
Pelaku usaha tape dapat mempraktekan dalam menentukan harga pokok produksi	30%	95%



**Gambar 1. Memaparkan Materi Perhitungan Harga Pokok Produksi.**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan ini, pengabdian ini memberikan manfaat peserta kegiatan secara khusus adalah agar peserta kegiatan mendapatkan informasi mengenai penentuan harga pokok produksi agar dapat menentukan harga jual yang tepat dan memberikan informasi keuntungan yang didapat.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Deli Sumatera sebagai tempat penulis bernaung, seluruh tim yang turut dalam kegiatan pengabdian serta seluruh peserta yang hadir di kegiatan ini.

### **Referensi**

Putri, A. S. (2019). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. Kompas. com.

Mulyadi (2016). Akuntansi Biaya. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN

Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., Puspitasari, E., & Hadi, S. S. (2020). Pendampingan penyusunan harga pokok produksi bagi pelaku UMKM di Kota Semarang. Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat, 3(2), 206-215